

**HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK DENGAN TINGKAT STRES PADA SISWA
KELAS 10 JURUSAN TEKNIK SEPEDA MOTOR RINGAN DI SMK BHUMI
PHALA PARAKAN**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh
Risma Wati
KP.21.01.530

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2025**



SKRIPSI
HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK DENGAN TINGKAT STRESS PADA SISWA
KELAS 10 JURUSAN TEKNIK SEPEDA MOTOR RINGAN DI SMK BHUMI
PHALA PARAKAN

Disusun oleh:

Risma Wati

KP.21.01.530

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Dr. Sri Handayani., S.Kep., Ns., M.Kes

Pembimbing Utama/Penguji I

Nur Hidayat, S.Kep, Ns, M.Kes

Pembimbing Pendamping/Penguji II



Nur Anisah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KJ

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
 Sarjana Keperawatan

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners

(Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep)





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Risma Wati

NIM : KP2101530

Program Studi : Keperawatan (S1) dan Ners

Judul Penelitian : Hubungan Perilaku Merokok Dengan Tingkat Stress Pada Siswa Kelas
10 Jurusan Teknik Sepeda Motor Ringan Di SMK Bhumi Phala Parakan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan,

Materai Rp. 10.000

RISMA WATI
NIM. KP.21.01.530



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Hubungan Perilaku Merokok Dengan Tingkat Stress Pada Siswa Kelas 10 Jurusan Teknik Sepeda Motor Ringan Di SMK Bhumi Phala Parakan”

Tujuan proposal penelitian ini dikembangkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana keperawatan pada program gelar Keperawatan dan Ilmu Kepewaratan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta. Penulis mengakui bahwa penyusunan proposal penelitian ini didukung oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
2. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua Program Studi Keperawatan Stikes Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikkan izin penelitian.
3. Nur Hidayat, S.Kep, Ns, M.Kes selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak membantu dalam penyusunan usulan proposal ini, sehingga penelitian ini terselesaikan.
4. Nur Anisah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.KJ selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak membantu saya dalam penyusunan usulan proposal ini sehingga penelitian dapat terselesaikan.
5. Dr. Sri Handayani., S.Kep., Ns., M.Kes selaku penguji yang sudah meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan saran, kritik, dan banyak masukan untuk saya.
6. Bapak dan Ibu selaku Orang Tua tersayang. Terima kasih yang tak terhingga atas segala pengorbanan, nasihat, support dan doa yang selalu diberikan. Terima kasih atas kesabaran dan usaha yang diberikan dengan sepenuh hati kepada peneliti. Terima kasih sudah menjadi ibu terbaik dan terhebat selama ini.
7. Kakakku, Debi Andriyanto dan Adikku, Diah Fatmawati. Terima kasih sudah menjadi semangat dan salah satu hiburan selama ini. Terima kasih atas cinta dan dukungan yang diberikan kepada peneliti.

8. Teruntuk sahabat Yesi Dwi Paraswati. Terima kasih atas dukungan dan semangat yang selalu diberikan kepada peneliti. Terima kasih sudah mendengarkan keluh kesah peneliti dan menemani masa-masa sulit selama ini.
9. Teruntuk sahabatku, Novika dan Putri. Terima kasih atas dukungan, dan pengalaman yang dijalani selama masa perkuliahan. Terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik selama masa-masa perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan proposal masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat positif dan membangun dalam penyempurnaan proposal ini. Semoga usulan penelitian ini dapat diterima dan memberikan manfaat serta berguna bagi para pembaca.

Yogyakarta,.....2025

Peneliti

HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK TERHADAP TINGKAT STRES PADA SISWA KELAS 10 JURUSAN TEKNIK SEPEDA MOTOR RINGAN (TSM) DI SMK PHUMI PHALA PARAKAN TEMANGGUNG

Risma Wati¹, Nur Hidayat², Nur Anisah³

INTISARI

Latar belakang : Berdasarkan *Global Adult Tobacco Survey Report* 2019, jumlah perokok pada anak dan remaja meningkat signifikan, khususnya usia 13–15 tahun dari 18,3% (2016) menjadi 19,2% (2019). Kabupaten Temanggung menduduki peringkat pertama di Jawa Tengah dengan prevalensi 40,23%. Kondisi ini memerlukan perhatian khusus karena merokok dapat memengaruhi kesehatan fisik, mental, dan tingkat stres remaja.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan perilaku merokok dengan tingkat stres pada siswa kelas X Jurusan Teknik Sepeda Motor Ringan (TSM) di SMK Bhumi Phala Parakan, Temanggung. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif metode cross-sectional dengan populasi siswa kelas X TSM angkatan 2024 yang merokok. Sampel berjumlah 74 siswa diambil dengan random sampling menggunakan rumus Slovin. Instrumen yang digunakan adalah Glover-Nilsson Smoking Behaviour Questionnaire (GN-SBQ) untuk perilaku merokok dan Perceived Stress Scale (PSS-10) untuk tingkat stres.

Hasil : Hasil uji normalitas menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,200$ ($p > 0,05$), sehingga data berdistribusi normal. Uji korelasi Pearson menghasilkan nilai signifikansi 0,878 yang menunjukkan adanya korelasi positif yang sangat kuat antara perilaku merokok dan tingkat stres. Artinya, semakin tinggi perilaku merokok, semakin tinggi pula tingkat stres responden.

Kesimpulan : Disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara perilaku merokok dan tingkat stres pada siswa kelas X TSM di SMK Bhumi Phala Parakan.

Kata kunci : *perilaku merokok, tingkat stres, remaja*

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN SMOKING BEHAVIOR AND STRESS LEVELS AMONG 10TH GRADE STUDENTS OF THE LIGHT MOTORCYCLE ENGINEERING PROGRAM (TSM) AT SMK BHUMI PHALA PARAKAN

Risma Wati¹, Nur Hidayat², Nur Anisah³

ABSTRAK

Background: According to the 2019 Global Adult Tobacco Survey Report, the number of smokers among children and adolescents has increased significantly, particularly among those aged 13–15 years, from 18.3% (2016) to 19.2% (2019). Temanggung Regency ranks first in Central Java with a prevalence of 40.23%. This situation requires special attention because smoking can affect the physical and mental health of adolescents, as well as their stress levels.

Objective: To determine the relationship between smoking behavior and stress levels among adolescents at SMK Bhumi Phala Parakan in Temanggung Regency.

Method: This research used a quantitative approach with a cross-sectional research design. The population in this study consisted of 10th-grade students majoring in Motorcycle Engineering (TSM) at SMK Bhumi Phala Parakan, class of 2024, who smoke. The sample was selected using a random sampling technique with the Slovin formula, resulting in a total sample of 74 students. Data collection was conducted using the Glover-Nilsson Smoking Behaviour Questionnaire (GN-SBQ) and the Perceived Stress Scale (PSS-10). Statistical analysis was performed using correlational tests, including multiple regression analysis and Pearson correlation.

Results: This study aims to determine the relationship between smoking behavior and stress levels among 10th grade students majoring in Light Motorcycle Engineering (TSM) at SMK Bhumi Phala Parakan, Temanggung. The study uses a quantitative cross-sectional approach with a population of 10th grade TSM students from the 2024 cohort who smoke. The sample consisted of 74 students selected through random sampling using the Slovin formula. The instruments used were the Glover-Nilsson Smoking Behavior Questionnaire (GN-SBQ) for smoking behavior and the Perceived Stress Scale (PSS-10) for stress levels.

Conclusion: It was concluded that there was a positive and significant relationship between smoking behavior and stress levels among tenth-grade TSM students at SMK Bhumi Phala Parakan.

Keywords: smoking behavior, stress level, teenager

¹Student, Nursing Science Study Program, STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer at STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer at STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	III
INTISARI	V
ABSTRAK	VI
DAFTAR ISI.....	VII
DAFTAR TABEL.....	IX
DAFTAR GAMBAR.....	X
DAFTAR LAMPIRAN	XI
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Ruang Lingkup	4
1. Lingkup Masalah.....	4
2. Lingkup Subjek	5
3. Lingkup Waktu dan Tempat	5
E. Manfaat.....	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis.....	5
F. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
A. Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
1. Remaja.....	Error! Bookmark not defined.
2. Merokok	Error! Bookmark not defined.
3. Stres.....	Error! Bookmark not defined.
B. Kerangka Teori	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Waktu dan Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Waktu penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
2. Tempat penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Populasi dan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
1. Populasi.....	Error! Bookmark not defined.
2. Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
D. Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Variable independent.....	Error! Bookmark not defined.
2. Variable dependen	Error! Bookmark not defined.
E. Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
F. Alat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Kuesioner Glover-Nilsson digunakan untuk menilai perilaku merokok.	

	Error! Bookmark not defined.
2. Kuesioner The Perceived Stress Scale (PSS-10) ..	Error! Bookmark not defined.
G. Uji Kesahihan dan Keandalan.....	Error! Bookmark not defined.
1. Uji Validitas	Error! Bookmark not defined.
2. Uji Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
H. Pengolahan Data dan Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengolahan data.....	Error! Bookmark not defined.
2. Analisis data	Error! Bookmark not defined.
I. Rencana Jalannya Pelaksanaan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Tahap persiapan penelitian	Error! Bookmark not defined.
2. Tahap pelaksanaan penelitian	Error! Bookmark not defined.
3. Tahap pelaporan penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. <i>Informed consent</i> (Lembar Persetujuan).....	Error! Bookmark not defined.
2. <i>Anonimity</i> (Tanpa Nama).....	Error! Bookmark not defined.
3. <i>Confidentially</i> (Kerahasiaan).....	Error! Bookmark not defined.
4. Pengurusan Ethical Clearance	Error! Bookmark not defined.
5. Beneficence	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
A. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Gambaran karekteristik remaja	Error! Bookmark not defined.
2. Analisis Univariat.....	Error! Bookmark not defined.
3. Analisis Bivariat.....	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
1. Karakteristik responden	Error! Bookmark not defined.
2. Perilaku merokok	Error! Bookmark not defined.
3. Tingkat stress	Error! Bookmark not defined.
4. Hubungan perilaku merokok terhadap tingkat stress ..	Error! Bookmark not defined.
C. Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V SARAN DAN KESIMPULAN	11
A. Kesimpulan.....	11
B. Saran	11
1. Bagi Stikes Wira Husada Yogyakarta.....	11
2. Bagi SMK Bhumi Phala Parakan di Kabupaten Temanggung.	11
3. Bagi peneliti selanjutnya	12
4. Bagi responden.....	12
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
Lampiran 1.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Keaslian Penelitian	7
Table 3.1 Definisi Oprasional	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
Tabel 3.2 Penyekoran Intrumen Perilaku Merokok Pernyataan 1 S/D 2	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
Tabel 3.3 Penyekoran Intrumen Perilaku Merokok Pernyataan 3 S/D 11 ..	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Gn-Sbq	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
Tabel 3.5 Penyekoran Instrumen Pss-10	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Pss-10..	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
Tabel 4.1 Karakteristik Usia Dan Jenis Kelamin Responden	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Perilaku Merokok	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdaarkan Tingkat Stress.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
Table 4.5 Distribusi Frekuensi Perilaku Merokok Dan Tingkat Stress	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konsep Teori**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

Gambar 2.2 Kerangka Konsep**ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

LAMPIRAN 2 ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

LAMPIRAN 3 ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

LAMPIRAN 4 ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Global Adult Tobacco Survey Indonesia Report, 2021 (GATS|GLOBAL ADULT TOBACCO SURVEY Fact Sheet Indonesia 2021 GATS Objectives, n.d.) menunjukkan bahwa 34,5% orang dewasa, atau 70,2 juta orang, menggunakan tembakau. Persentase penggunaan tembakau pada laki-laki adalah 65,5% dan pada perempuan 3,3%. Penggunaan rokok elektrik meningkat 10 kali lipat dalam kurun waktu 10 tahun, dari 0,3% pada 2011 menjadi 3% pada 2021. Kelompok anak dan remaja merupakan kelompok dengan peningkatan jumlah perokok yang paling signifikan. Berdasarkan data GYTS (for Disease Control, 2019), prevalensi perokok pada anak sekolah usia 13-15 tahun naik dari 18,3% (2016) menjadi 19,2% pada tahun 2019.

Prevalensi perokok aktif di Indonesia terus meningkat. Data Survei Kesehatan Indonesia yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menunjukkan bahwa jumlah perokok aktif diperkirakan mencapai 70 juta orang, dengan 7,4% di antaranya perokok berusia 10-18 tahun. Berdasarkan data tersebut 2023 menunjukkan bahwa kelompok usia 15-19 tahun merupakan kelompok perokok terbanyak (56,5%), diikuti usia 10-14 tahun (18,4%) (*Laporan SKI TEMATIK 2023*, n.d.)

Laporan (BADAN PUSAT STATISTIK, 2024) presentasi penduduk berumur 15 tahun ke atas yang merokok rata-rata berada pada angka 28,99 %. Urutan pertama ditempati oleh provinsi Lampung dengan presentase 33,84 %, sedangkan di pulau jawa di tempati oleh Provinsi Jawa Barat (32,98%) dan Jawa Tengah (29,13%). Jawa Tengah menempati posisi dengan jumlah perokok terbanyak ke 9 di Indonesia dan ke 2 di pulau Jawa. Presentasi penduduk berumur 15 tahun ke atas yang merokok di Jawa Tengah, Kabupaten Temanggung menempati posisi pertama dengan presentase 40,23 % dengan rata-rata provinsi Jawa Tengah 21.11% (BPS-STATISTIC INDONESIA JAWA TENGAH PROVINCE,

Merokok adalah aktivitas menghisap dan menghirup asap yang

dihasilkan dari pembakaran tembakau, baik menggunakan rokok, cerutu, pipa, maupun produk tembakau lainnya. Rokok sendiri merupakan gulungan tembakau yang dibungkus dengan kertas, daun, atau kulit jagung, berbentuk seukuran jari kelingking dengan panjang sekitar 8-10 cm, yang umumnya dinikmati dengan membakar salah satu ujungnya sebelum dihisap (kemenkes, 2024). Merokok merupakan kebiasaan merasakan dan menghirup serta melepaskan asap yang dihasilkan dari pembakaran tembakau (World Health Organization South East Asia. Indonesia, 2024)

Perilaku merokok adalah aktivitas yang melibatkan pembakaran tembakau, diikuti dengan menghisap asapnya melalui rokok atau pipa (Mangku Sitepoe, 2000). Kebiasaan merokok telah berkembang luas di kalangan masyarakat Indonesia, mulai dari orang dewasa hingga remaja. Perokok dapat dengan mudah ditemukan di berbagai tempat, seperti rumah, kafe, kantor, bahkan di lingkungan sekolah (Cahyo et al, 2011) dalam (Purba & Nazriani, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian lain “Hubungan Antara Stres dengan Perilaku Merokok Pada Mahasiswa di Fakultas Teknik Angkatan 2019- 2021 Universitas Islam Sultan Agung Semarang Penyebab Merokok” (Muhammad Jovan Rizkiano, 2022) dengan menggunakan sampel sebanyak 192 responden. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil adanya hubungan positif yang signifikan antara perilaku merokok dengan stres pada mahasiswa laki-laki Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung Semarang tahun 2019-2021. Semakin tinggi stres maka semakin tinggi pula perilaku merokoknya, dan sebaliknya semakin rendah tingkat stres maka semakin rendah pula perilaku merokok siswa tersebut.

Menurut penelitian lain “Hubungan Tingkat Stres dengan Perilaku Merokok pada Remaja Laki-Laki di SMA Saraswati 1 Denpasar (Andreani et al., 2020) terdapat hubungan tingkat stres dengan perilaku merokok pada remaja. Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*. Dengan jumlah sampel sebanyak 65 orang diambil dengan teknik purposive sampling Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan perilaku merokok menunjukkan

sebanyak 39 responden dari 65 responden memiliki sikap perilaku merokok tertinggi pada tingkat perilaku merokok kuat. Tekanan psikologis merupakan faktor terbesar dalam perilaku merokok pada remaja, Hubungan antara tingkat stres dan perilaku merokok terjadi karena banyak remaja harus menghadapi berbagai tuntutan hidup serta godaan, yang mendorong mereka untuk merokok sebagai cara mengatasi tekanan tersebut.

Pada penelitian lain “Hubungan Antara Frekuensi Merokok dengan Tingkat Stres Pada Remaja Akhir” (Orpa Ablelo et al., 2019) menyatakan terdapat hubungan signifikan antara frekuensi merokok dengan tingkat stres. Penelitian ini menggunakan desain korelasi dengan teknik *cross sectional*, melibatkan 100 orang sebagai sampel penelitian yang dipilih melalui metode Insidental sampling.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu siswi mengenai merokok menyatakan bahwa “penyebab merokok itu dari yang awalnya coba-coba aja sampai jadi kecanduan gitu, tapi kadang yaa ada juga yang coba-coba tapi tetep ga suka, tapi rata-rata kebanyakan yang kecanduan, merokok bisa berpengaruh buat perubahan fisik, dari yang tadinya paru- parunya sehat dan bersih, bisa berubah jadi paru-paru yang kotor dan tidak sehat, paru-paru kotor juga bisa menyebabkan sesak nafas atau ketidak nyamanan terhadap ganggu penafasan”

Menurut penjelasan dari salah satu siswa lainnya mengatakan bahwa “tanggapan saya mengenai rokok. Pandangan saya terhadap rokok ada 2 yang pertama rokok itu kadang bikin tenang disaat banyak pikiran dan saya menghisap rokok ketika banyak pikiran, karena saya mikir lebih mending merokok daripada mabuk. Kedua saya tidak suka rokok disaat saya tidak ada pikiran karena itu bisa bikin pusing batuk-batuk. Penyebab rokok itu dikarenakan anak yang ikut-ikutan temen yang dibilang "*ga keren klo ga ngeroko*" sama diawali sama banyak kepikiran mungkin awalnya niatnya baik untuk buang pikiran yang bikin orang itu pusing tapi lama lama malah jadi kecanduan”

Wawancara pada tanggal 17 Februari 2025 yang dilakukan dengan pihak sekolah mengenai perilaku merokok menyatakan bahwa “kebiasaan merokok berkaitan dengan latar belakang, kecanduan merokok dan adanya beberapa hal

yang membuat perasaan tenang Ketika merokok. penyebab merokok ini sendiri bisa disebabkan oleh 3 hal yaitu kebiasaan, kecanduan dan untuk mengurangi tekanan sosial ataupun tekanan akademik. Di Temanggung sendiri kebiasaan merokok sulit untuk dihilangkan Dimana Temanggung merupakan kota tembakau sehingga Masyarakat menganggap merokok menjadi hal yang lumrah. Dampak merokok secara fisik tidak terlalu berpengaruh, namun akan berpengaruh saat melampaui pekerjaan. dampak sosial dari merokok juga tidak terlalu berpengaruh dikarenakan merokok sudah menjadi hal biasa. Perilaku merokok dianggap sudah lumrah apalagi di Temanggung yang terkenal dengan kota tembakau, namun perilaku merokok di sekolah ataupun di luar sekolah dengan menggunakan identitas sekolah akan mendapat teguran, dan cara untuk mengatasi perilaku merokok adalah dengan memberikan edukasi kepada siswa siswi mengenai bahaya perilaku merokok”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi dari latar belakang, persoalan yang akan dikaji pada penelitian ini adalah “apakah terdapat hubungan perilaku merokok terhadap tingkat stres pada remaja SMK Bhumi Phala Parakan di Kabupaten Temanggung.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan perilaku merokok dengan tingkat stres pada remaja SMK Bhumi Phala Parakan di Kabupaten Temanggung.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik remaja di SMK Bhumi Phala Parakan di Kabupaten Temanggung.
- b. Untuk mengetahui perilaku merokok pada remaja SMK Bhumi Phala Parakan di Kabupaten Temanggung.
- c. Untuk mengetahui tingkat stres pada remaja SMK Bhumi Phala Parakan di Kabupaten Temanggung.

D. Ruang Lingkup

1. Lingkup Masalah

Penelitian ini masuk ke lingkup Keperawatan Komunitas dan Keperawatan Jiwa

2. Lingkup Subjek

Responden penelitian ini adalah siswa SMK Bhumi Phala Parakan di Kabupaten Temanggung.

3. Lingkup Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2024 hingga bulan Juni 2025, sedangkan pengambilan data dilakukan pada bulan Februari 2025. Penelitian ini dilakukan di SMK Bhumi Phala Parakan di Kabupaten Temanggung.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi dan referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya, khususnya yang berkaitan dengan hubungan antara perilaku merokok dan tingkat stres.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa Stikes Wira Husada Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan reputasi institusi pendidikan dalam bidang penelitian kesehatan serta menjadi landasan untuk pengembangan program kesehatan di STIKes.

b. Bagi Siswa SMK Bhumi Phala Parakan di Kabupaten Temanggung.

Penelitian ini berguna untuk mengembangkan ilmu dan menambah sumber informasi yang berkaitan dengan pengetahuan tentang Merokok dan pada remaja di SMK Bhumi Phala Parakan di Kabupaten Temanggung.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menyediakan informasi dan data yang mendukung penelitian lebih lanjut terkait pengetahuan tentang hubungan merokok dengan tingkat stres, serta menjadi referensi atau sumber data tambahan bagi penelitian serupa di masa mendatang.

d. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran responden tentang

dampak negatif merokok, khususnya kesehatan mental (tingkat stres).

F. Keaslian Penelitian

Table 1.1 Keaslian penelitian

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1	Febriani Orpa Ablelo, Farida Halis Dyah, dan Kusuma Yanti Rosdiana, (2019)	Hubungan Antara Frekuensi Merokok dengan Tingkat Stres pada Remaja Akhir	Penelitian ini menggunakan desain korelasi dengan teknik <i>cross sectional</i> . Populasi penelitian ini adalah semua remaja akhir di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Insidental sampling dengan jumlah sampel 100 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisa hasil penelitian menggunakan analisis korelasi spearman rank	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara frekuensi merokok dengan tingkat stress pada remaja akhir di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.	Penelitian sebelumnya menggunakan responden siswa laki-laki dari SMKN 2 Batusangkar, sedangkan penelitian ini menggunakan responden dari Universitas Tribhuwana Tungga Dewi Malang.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan tingginya frekuensi merokok memengaruhi tingkat stress

2	R. Putu Andreani, dkk (2020)	Hubungan Tingkat Stres dengan Perilaku Merokok pada Remaja Laki-Laki di SMA Saraswati 1 Denpasar	Penelitian ini menggunakan metode <i>cross sectional</i> . Dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 65 orang diambil dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner tingkat stres dan perilaku merokok. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling.	Hasil penelitian ini menyatakan terdapat hubungan tingkat stress dengan perilaku merokok pada remaja laki-laki di SMA Saraswati 1 Denpasar	- Penelitian sebelumnya menggunakan n sebanyak 75 sampel, sdangkan penelitian ini menggunakan n 65 sampel	- Hasil dari penelitian, perilaku merokok kuat pada remaja disebabkan oleh stres yang terkait dengan lingkungan sekitarnya, status emosional, tuntutan sekolah dan permasalahan dengan teman sebaya maupun
---	---------------------------------	--	--	--	--	---

					sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa laki-laki di SMA Saraswati Denpasar	orang tua
--	--	--	--	--	---	-----------

3	M. Ismi Choirunnisah, dkk. 2020	Hubungan Stress dengan Kebiasaan Merokok pada Komunitas Pendaki Indonesia Korwil Yogyakarta	Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif korelasional dengan pendekatan <i>cross</i> <i>sectional</i> . Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Komunitas Pendaki Indonesia Korwil Yogyakarta yang berjumlah 63 anggota baik yang merokok maupun tidak merokok. Analisa data menggunakan Kendall tau.	Hasil penelitian ini menyatakan terdapat hubungan signifikan antara stress dengan kebiasaan merokok responden yang merupakan komunitas pendaki dimana semakin tinggi tingkat stressnya, semakin berat pula kebiasaan merokoknya	Pada penelitian sebelumnya dilakukan penelitian terhadap remaja akhir, sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akhir yang terabung dalam komunitas pendaki korwil Yogyakarta	Hasil dari penelitian, perilaku frekuensi merokok sejalan dengan Tingkat stress, Dimana semakin tinggi Tingkat stress maka frekuensi merokok semakin tinggi.
---	---	--	---	---	---	---

BAB V SARAN DAN KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Latar belakang responden pada penelitian ini merupakan remaja dengan rata-rata usia 16 tahun dan hidup di lingkungan penghasil tembakau serta orang tua perokok.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa perilaku merokok siswa di SMK Bhumi Phala Temanggung sebagian besar responden dalam kategori perokok sedang
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat stress siswa di SMK Bhumi Phala Temanggung sebagian besar responden dalam kategori stress tingkat sedang.
4. Hasil uji korelasi dengan uji person bahwa hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji pearson menunjukkan nilai sig 0,878 yang berarti korelasi sangat kuat dan hubungan antara perilaku merokok dan Tingkat stress bernilai positif Dimana semakin tinggi perilaku merokok maka Tingkat stress semakin tinggi.

B. Saran

1. Bagi Stikes Wira Husada Yogyakarta
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi mengenai perilaku merokok dan tingkat stress..
2. Bagi SMK Bhumi Phala Parakan di Kabupaten Temanggung.
Disarankan kepada Bapak/Ibu Guru di lingkungan sekolah untuk secara aktif memberikan penyuluhan mengenai bahaya merokok kepada seluruh siswa guna meningkatkan pemahaman mereka serta membentuk persepsi bahwa merokok bukanlah sesuatu yang positif atau 'keren'. Selain itu, diperlukan pembinaan yang berkesinambungan dan terintegrasi antara pihak sekolah, orang tua, serta masyarakat dalam mendampingi siswa. Langkah lanjutan yang dapat dilakukan adalah pengawasan ketat terhadap peredaran dan penjualan rokok eceran di sekitar lingkungan sekolah, guna menekan angka perokok aktif di kalangan remaja, khususnya di SMK Bhumi Phala Parakan..

3. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji lebih lanjut mengenai topik 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok', sehingga dapat memperluas pemahaman dan memberikan kontribusi yang lebih mendalam terhadap upaya pencegahan perilaku merokok, khususnya di kalangan remaja.
4. Bagi responden
Bagi remaja perokok diharapkan mengubah kebiasaan merokok dengan kegiatan yang lebih positif seperti olahraga atau belajar bersama teman serta mengikuti kegiatan sekolah seperti organisasi dan ekstrakurikuler. Bagi remaja yang tidak merokok diharapkan tetap menjahui rokok dan mengajak orang sekitar untuk mengurangi bahkan menjahui rokok.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreani, P. R., Muliawati, N. K., & Yanti, N. L. G. P. (2020). Hubungan Tingkat Stres dengan Perilaku Merokok pada Remaja Laki-Laki di SMA Saraswati 1 Denpasar. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(2), 212. <https://doi.org/10.36565/jab.v9i2.226>
- BADAN PUSAT STATISTIK. (2024, December 2). *Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir Menurut Kelompok Umur (Persen)*, 2024. Bps.Go.Id.
- BKKBN. (2022, December 12). *Pembinaan Remaja*. BKKBN. <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/11017/intervensi/471694/pembinaan-remaja>
- BPS-STATISTIC INDONESIA JAWA TENGAH PROVINCE. (2024, February 21). *Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Jawa Tengah*, 2023. Jteng.Bps.Go.Id. <https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTc4NSMy/persentase-penduduk-usia-15-tahun-ke-atas-yang-merokok-dalam-sebulan-terakhir-menurut-kabupaten-kota-dan-kelompok-umur-di-provinsi-jawa-tengah.html>
- Debby Irola, & Anna Dina Kalifia. (2024). Aspek Perkembangan Kognitif Pada Masa Remaja. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(1), 128–132. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i1.2111>
- Diananda, A. (2018a). PSIKOLOGI REMAJA DAN PERMASALAHANNYA. In *ISTIGHNA* (Vol. 1, Issue 1). www.depkes.go.id
- Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry, D. (2015). *PERKEMBANGAN KOGNITIF: TEORI JEAN PIAGET A. PENDAHULUAN* (Vol. 3, Issue 1). Januari-Juni.
- GATS|GLOBAL ADULT TOBACCO SURVEY Fact Sheet Indonesia 2021 GATS Objectives. (n.d.).
- Geography Global. (1990). <https://ghdx.healthdata.org/record/ihme-data/gbd> 2019-smoking-tobacco-use-prevalence-1990-
- Iffah, N., Faradina, S., Syiah Kuala, U., Kedokteran, F., Studi Psikologi, P., & Teuku Nyak Arief Darussalam Banda Aceh, J. (2018). Hubungan Health Locus of Control Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja The

- Relationship between Health Locus of Control and Smoking Behavior in Adolescents. In *Jurnal Psikogenesis* (Vol. 6, Issue 1).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Retrieved March 17, 2025, from <https://kbbi.web.id/remaja>
- kemendes. (2023, February 10). *Dampak Buruk Rokok Bagi Perokok Aktif dan Pasif*. Ayosehat.Kemendes.Go.Id.
- Komasari, D., & Fadilla Helmi, A. (2000). *FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA* (Issue 1).
- kompas.com. (2020, December 12). *Anda Perokok Aktif tapi terkena Kanker?* Kompas.Com.
- Laily Safira, A., Lestari, P., & Karimah, A. (2024). *ANALISIS HUBUNGAN ANTARA PERILAKU MEROKOK DENGAN KESEHATAN MENTAL*. *Laporan SKI TEMATIK 2023*. (n.d.).
- LINTANG ELOK DEWI HASTUTI, & CHOLICHUL HADI. (2022). *Hubungan Job Insecurity dan Perceived Stress Karyawan Swasta*.
- Lumban Gaol, N. T. (2016). Teori Stres: Stimulus, Respons, dan Transaksional. *Buletin Psikologi*, 24(1), 1. <https://doi.org/10.22146/bpsi.11224>
- Muhammad Jovan Rizkiano. (2022). *Hubungan Antara Stres dengan Perilaku Merokok Pada Mahasiswa di Fakultas Teknik Angkatan 2019-2021 Universitas Islam Sultan Agung Semarang Penyebab Merokok*.
- Penelitian, J., Pengabdian, D., Masyarakat, K., Azzahra, A. A., Shamsah, H., Kowara, N. P., Santoso, M. B., Studi, P., & Sosial, K. (2021). *PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN MENTAL REMAJA* (Vol. 2, Issue 3).
- Psychological Association, A. (2019). *STRESS IN AMERICA* 2019. Purba, S. K., & Nazriani, D. (2023). *TINGKAT STRES DAN INTENSI MEROKOK PADA REMAJA PEREMPUAN*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.36248.98565>
- Setiadi. (2013). *Pengumpulan & Pengolahan Data Setiadi*. Sitepoe Mangku. (2000). *Kekhususan rokok Indonesia*.

- Sofa Nabila. (n.d.). *PERKEMBANGAN REMAJA*.
<https://www.researchgate.net/publication/359369967>
- Sugiyono. (2019). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D/Sugiyono* (2nd ed.).
- Sukarni, Putri Wulandini, & Nunuk Suryanti. (2023). *TINGKAT STRES PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS X*.
- UNICEF Indonesia. (2022). *Apa itu stres?* UNICEF Indonesia.
<https://www.unicef.org/indonesia/id/kesehatan-mental/artikel/stres>
- Verdial, M., Anisah, N., & Hidayat, N. (2023). Literature review: Hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat stress pada keluarga dengan anggota keluarga yang menderita Skizofrenia di ruang rawat jalan rumah sakit. *Mikki: Majalah Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Indonesia*, 12(1), 54-61.
- World Health Organization Indonesia. (2024, November 1). *Mentransformasi Kesehatan Remaja: Laporan Komprehensif WHO tentang Kemajuan dan Kesenjangan Global*. <https://www.who.int/indonesia/id/news/detail/01-11-2024-transforming-adolescent-health--who-s-comprehensive-report-on-global-progress-and-gaps>
- World Health Organization South East Asia. Indonesia. (2024). *DAMPAK MEROKOK - World Health Organization*. World Health Organization Indonesia.

